

EDUCARE

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

p-ISSN 1412-579X

EDUCARE | Vol. 16 | No. 2 | Hal. 1 - 80 | Desember 2018



Alamat Penerbit:
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Langlangbuana
Jl. Karapitan No. 116 Bandung 40261

Tel./Faks. 022-4215716/022-4237144
<http://journal.unla.ac.id/index.php/educare>
email:educare.fkip.unla@gmail.com

EDUCARE adalah jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran yang ditujukan untuk mempublikasikan dan mendesiminasikan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta kajian para pakar dan praktisi yang berkenaan dengan pendidikan dan pembelajaran.

EDUCARE diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana setiap bulan Juni dan Desember dengan terbitan pertama bulan Mei 2002.

DEWAN REDAKSI

Pembina

Rektor Universitas Langlangbuana

Ketua Lembaga Penelitian Universitas Langlangbuana

Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Langlangbuana

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Pengarah

Wakil Dekan Bidang Akademik

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Ekonomi, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Guru SD

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Redaktur

Rita Zahara

Bella Annantha Sritumini

Popon Mariam

Nuri Annisa

Penyunting

Davidescu Cristiana Victoria Marta

Euis Eka Parmiarsih

Erliany Syaodih

Mumun Syaban

Reviandari Widyatiningtyas

Asep Hidayat

Puji Budi Lestari

Nano Sukmana

Sekretariat

Ilyas

Syaban Budiman

Alamat Penerbit

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Langlangbuana

Jl. Karapitan No. 116 Bandung 40261

Tel./Faks. 022-4215716/022-4237144

<http://journal.unla.ac.id/index.php/educare>

email:educare.fkip.unla@gmail.com

DAFTAR ISI

Pengembangan Kemampuan Menulis Penelitian Tindakan Kelas Guru MTs. Miftahul Falah Bandung <i>Asep Hidayat, Popon Mariam</i>	1-7
Pendampingan Guru dalam Menemukan dan Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Mts Miftahul Falah Bandung <i>Erliany Syaodih, Cucu Lisnawati</i>	8-11
Pelatihan Kegiatan Usaha Koperasi Warga RT. 02 RW. 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung <i>Uus Manzilatusifa, Fugiyar Suherman</i>	12-16
Pendampingan pada Guru Kewirausahaan dengan Business Plan di SMK Bina Warga Bandung <i>Rita Zahara, Ria Hardhiana, Bella Anantha Sritumini</i>	17-21
Pendampingan dan Pembimbingan Pembuatan Alat Tes High Order Thinking Skills (HOTS) Bagi Guru-Guru SMP Kemala Bhayangkari Bandung <i>Reviandari Widyatiningsih, Agung Cahya Gumelar</i>	22-26
Membangun Karakter Masyarakat yang Sadar Akan Sampah dan Lingkungan Sungai Citarum di Kecamatan Astana Anyar Kotamadya Bandung <i>Irmawan</i>	27-30
Pengembangan Karir Guru SD <i>Nano Sukmana, Nofrita</i>	31-34
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik <i>Dentin Mariammas1, Rita Zahara2, Bella Anantha Sritumini3</i>	35-42
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Video Powtoon Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik <i>Elisa Dianawati, Ria Herdhiana, Cucu Lisnawati</i>	43-51
Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik <i>Ria Epina, Uus Manzilatusifa, Sungging Handoko</i>	52-59
Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Upaya meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa <i>Popon Mariam</i>	60-71
Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Matematika <i>Mumun Syaban, Wati Rohmawatiningsih, Toru Matsumoto, Indriyani Rachman</i>	72-80

Pendampingan dan Pembimbingan Pembuatan Alat Tes High Order Thinking Skills (HOTS) Bagi Guru-Guru SMP Kemala Bhayangkari Bandung

Reviandari Widyatiningtyas¹, Agung Cahya Gumelar²

¹²Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Langlangbuana

Article Info

Keywords

Pendampingan, Pembimbingan, Tes HOTS

Abstract

Permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau high order thinking skills (HOTS) di negara kita pada tahun 2017 pelaksanaan penyelenggaraan UNBK sudah menerapkan ujian HOTS, keadaan ini menyebabkan peserta didik mengeluh dengan soal-soal yang diberikan terlalu sulit dan dipandang tidak sesuai dengan apa yang diajarkan di kelas. Di pihak lain banyak sekali masalah-masalah yang dihadapi guru selama melaksanakan pembelajaran, juga dalam hal membuat alat evaluasi tes HOTS, karena selama ini belum ada pendampingan dan pedoman dalam membuat instrumen tes HOTS. Target luaran kegiatan pendampingan dan pembimbingan pembuatan instrumen tes HOTS adalah: (1) Pemahaman guru-guru dalam pembuatan soal tes HOTS; (2) Peningkatan kemampuan guru-guru dalam mengidentifikasi indikator soal tes HOTS; (3) Guru-guru dapat membuat sendiri instrumen tes HOTS; (3) hasil karya guru berupa instrumen tes HOTS dapat diuji cobakan kepada peserta didik; dan (5) Artiker jurnal ber ISSN.

Correspondence Author

¹revywidya63@gmail.com

²agungcahya_g@gmail.com

How to Cite

Widyatiningtyas, R., Gumelar, A. C. (2018). Pendampingan dan Pembimbingan Pembuatan Alat Tes High Order Thinking Skills (HOTS) Bagi Guru-Guru SMP Kemala Bhayangkari Bandung, Vol. 16, No. 2, Des. 2018, 22-26.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Salah satu tanggung jawab lembaga pendidikan formal adalah mengembangkan potensi peserta didik yang maksimal. Untuk mengembangkan potensi peserta didik dapat dilakukan melalui proses pembelajaran di kelas. Peserta didik dinyatakan telah berhasil dalam proses pembelajaran bila telah terjadi perubahan tingkah laku dari peserta didik itu sendiri. Sementara itu keberhasilan suatu proses pembelajaran bisa dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas dengan variasinya serta melakukan evaluasi hasil pembelajaran.

Dalam hal kemampuan guru dalam melakukan evaluasi tentunya membutuhkan pengetahuan dan wawasan serta kemauan guru untuk selalu meningkatkan kemampuannya. Selain itu melaksanakan evaluasi proses pembelajaran secara terus menerus dapat meningkatkan kualitas kemampuan guru. Hal ini sangat penting karena guru sebagai jabatan profesional memang dituntut untuk dapat menguasai pengetahuan yang berhubungan dengan persiapan dan pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran akan terus meningkat, yang pada akhirnya akan dapat menjadikan siswa sebagai peserta didik menjadi berkualitas. Hal ini sangat penting dalam upaya menyiapkan generasi penerus dalam berbangsa dan bernegara.

Dalam hal pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang ditekankan dalam kurikulum 2013 revisi tahun 2017 salah satu yang diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran tidak hanya dilakukan untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif dan berpikir kreatif.

Sekolah Menengah Pertama Bhayangkari Bandung merupakan sekolah yang sedang berkembang, jumlah rombongan belajar sebanyak 21, banyaknya

guru pada sekolah ini adalah 39 orang. Lokasi sekolah ini adalah di Jl. Palasari No. 46 Bandung. Sebagai sekolah swasta pendanaan untuk pengembangan karier guru-gurunya sangat bergantung pada dana masyarakat khususnya dari siswa.

Berdasarkan hasil survey didapati permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau high order thinking skills (HOTS) pada pembelajaran matematika adalah pada tahun 2017 pelaksanaan penyelenggaraan UNBK sdah menerapkan HOTS, keadaan ini menyebabkan peserta didik mengeluhkan soal-soal yang diberikan terlalu sulit dan dipandang tidak sesuai dengan yang diajarkan di kelas. Sementara dari hasil survey dan hasil diskusi dengan pihak sekolah, khususnya Kepala Sekolah menyatakan bahwa banyak sekali masalah yang dihadapi guru selama melaksanakan pembelajaran di kelas, terutama dalam hal pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang ditekankan oleh kurikulum 2013 revisi tahun 2017.

Penyelesaian masalah tersebut membutuhkan suatu kajian baik secara teoritis atau empiris yang dapat disajikan dalam bentuk pendampingan dan pembimbingan pembuatan instrumen tes kemampuan berpikir tingkat tinggi atau high order thinking skills (HOTS). Dengan kajian tersebut diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru dan dapat memperbaiki kualitas evaluasi pembelajaran.

Menghadapi keadaan tersebut di atas, maka disepakati bahwa para guru memerlukan dorongan dan sekaligus bantuan dalam upaya meningkatkan kinerja para guru, terutama dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan evaluasi tes HOTS. Pemecahan masalah yang dihadapi para guru di kelas tidak luput dari luasnya wawasan dan pengetahuan yang dimiliki guru. Dengan demikian harus ada usaha untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan

guru tentang proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang dapat menghasilkan peserta didik yang dapat dibanggakan. Sesuai dengan harapan pemerintah untuk membimbing generasi penerus bangsa.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana Bandung adalah salah satu LPTK yang mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadi guru yang profesional. Kurikulum yang berlaku di FKIP UNLA tentu tidak terlepas dari tuntutan dan permasalahan yang dihadapi guru di lapangan. Untuk mewujudkan lulusan yang memiliki kemampuan profesional sebagai guru, maka diperlukan pula tenaga pengajar atau dosen yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan. Dosen bertugas mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga kegiatan Pendampingan dan Pembimbingan Pembuatan Tes High Order Thinking Skills (HOTS) bagi guru-guru menjadi salah satu kegiatan yang dapat dilaksanakan.

Permasalahan Khalayak Sasaran

Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa banyak guru SMP Kemala Bhayangkari Bandung yang belum terbiasa membuat dan melatih kepada peserta didik soal-soal high order thinking skills. Bahkan ada guru yang belum mengenal apalagi melaksanakan tes high order thinking skills, walaupun ada yang mengenal dan mengetahui, akan tetapi pada umumnya guru belum pernah menyusun tes HOTS. Pengetahuan tentang keterampilan berpikir tingkat tinggi atau high order thinking skills ada yang telah mereka dapatkan baik sewaktu mereka kuliah atau juga pada saat mengikuti seminar, sosialisasi kurikulum atau bahkan melalui PLPG (Program Latihan Profesi Guru), akan tetapi pengetahuan tersebut hanya sebatas “tahu” dan “kenal” saja dan belum dipraktekkan di kelas. Keadaan ini disebabkan karena guru

memerlukan tempat untuk bertanya, terutama pedoman pembuatan HOTS. Selain itu guru juga membutuhkan konsultasi dalam pembuatan kisi-kisi dan alat tes HOTS. Pada intinya guru menyadari betul bahwa banyak kendala yang dihadapi.

Dari uraian di atas teridentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan mitra yang utama adalah:

1. Para guru SMP Bhayangkari Bandung menghadapi kendala belum pernah membuat alat tes high order thinking skills (HOTS).
2. Belum adanya buku pedoman pembuatan soal tes high order thinking skills yang dapat dijadikan rujukan oleh guru.
3. Belum adanya pendampingan dan pembimbingan pembuatan tes high order thinking skills yang diselenggarakan Perguruan Tinggi.
4. Para guru belum pernah melaksanakan tes high order thinking skills.

Solusi Permasalahan

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dan pembimbingan dalam pembuatan soal tes high order thinking skills bagi guru-guru SMP Kemala Bhayangkari Bandung.

METODE

Berdasarkan solusi yang telah ditetapkan, maka tim menetapkan metode pendekatan sebagai berikut:

Metode Pelatihan

Metode pelatihan, ditujukan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dalam hal ini materi HOTS matematika, dalam mengatasi permasalahan.

Metode Pembimbingan dan Pendampingan

Metode pembimbingan dan

pendampingan ini dilaksanakan dengan maksud agar guru-guru dapat membua sendiri tes HOTS matematika

Target Luaran

Target yang akan dicapai pada kegiatan pendampingan dan pembimbingan pembuatan tes high order thinking skills (HOTS) adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman guru-guru dalam teknik pembuatan soal HOTS tercapai.
2. Peningkatan Kemampuan guru-guru dalam menentukan indikator HOTS.
3. Guru-guru dapat membuat sendiri soal tes HOTS sesuai dengan indikatornya.
4. Soal-soal HOTS yang dihasilkan guru berkesempatan untuk diujicobakan kepada peserta didik.

Dari target yang telah diuraikan di atas, maka luaran yang dihasilkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Soal tes HOTS yang dibuat guru diujicobakan.
2. Sertifikat sebagai penghargaan atas keterlibatan para guru selama mengikuti kegiatan ini.
3. Hasil kegiatan ini dipublikasikan pada jurnal ber ISSN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran iptek yang telah dilaksanakan pada mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru SMP Kemala Bhayangkari Bandung telah memiliki pengetahuan tentang konsep High Order Thinking Skills (HOTS), dapat menentukan indikator kemampuan HOTS dan dapat membuat instrumen tes HOTS. Mampu mempresentasikan instrumen HOTS yang dibuat dengan menggunakan teknologi informatika dalam hal ini dengan menggunakan media power point.

KESIMPULAN

Permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau high order thinking skills (HOTS) di negara

kita pada tahun 2017 pelaksanaan penyelenggaraan UNBK sudah menerapkan ujian HOTS, keadaan ini menyebabkan peserta didik mengeluh dengan soal-soal yang diberikan terlalu sulit dan dipandang tidak sesuai dengan apa yang diajarkan di kelas. Di pihak lain banyak sekali masalah-masalah yang dihadapi guru selama melaksanakan pembelajaran, juga dalam hal membuat alat evaluasi tes HOTS, karena selama ini belum ada pendampingan dan pedoman dalam membuat instrumen tes HOTS.

Sekolah Menengah Pertama Bhayangkari Bandung merupakan sekolah swasta yang terus berkembang dengan pendanaan untuk pengembangan fisik maupun untuk pengembangan guru-gurunya sangat bergantung dari dana masyarakat khususnya dari siswa, maka membutuhkan dorongan dan sekaligus bantuan dalam upaya meningkatkan kinerja para guru sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang dapat dibanggakan, sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan pemerintah.

Target luaran kegiatan pendampingan dan pembimbingan pembuatan instrumen tes HOTS adalah: (1) Pemahaman guru-guru dalam pembuatan soal tes HOTS; (2) Peningkatan kemampuan guru-guru dalam mengidentifikasi indikator soal tes HOTS; (3) Guru-guru dapat membuat sendiri instrumen tes HOTS; (3) hasil karya guru berupa instrumen tes HOTS dapat diuji cobakan kepada peserta didik; dan (5) Artiker jurnal ber ISSN.

REFERENSI

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini menggunakan sistem APA. Disarankan menggunakan aplikasi referensi (reference manager) seperti Citation pada Reference Microsoft Word, Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain. Dengan demikian, bisa dihasilkan referensi dengan menggunakan aplikasi tersebut. Berikut ini contoh tampilan

referensi yang dihasilkan dari Bibliography pada Reference Microsoft Word dengan menggunakan style Bibliography:

Cooper, D. R. & Emory, C. W., 1999. *Metode Penelitian Bisnis* Jilid 1. 5th penyunt. Jakarta(DKI Jakarta): Penerbit Erlangga.

Creswell, J. W., 2012. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Wuantitative and Qualitative Research*. 4th Edition penyunt. Boston: Pearson Education, Inc..

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E. & Hyun, H. H., 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*. 8th Edition penyunt. New York: McGraww-Hill.

Catatan:

1. Wajib menggunakan style yang disediakan.
2. Panjang artikel 7 – 10 halaman.